

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi pada keempat subjek mengenai konsep diri pada remaja khususnya yang mengalami perceraian orang tua, maka diperoleh hasil temuan lapangan sebagai berikut :

1. Keempat remaja yang menjadi subyek dalam penelitian ini ditemukan memiliki konsep diri negatif yang dominan, sehingga memiliki pandangan yang negatif terhadap diri dan kehidupannya, belum menerima diri sebagaimana adanya, dan memiliki penghargaan diri yang rendah.
2. Dalam penelitian ini dari keempat subyek di temukan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi konsep diri remaja yakni teman sebaya, sebab dukungan teman sebaya dirasa memiliki nilai positif baginya. Sehingga subyek memiliki solusi mengenai permasalahan yang di terimanya,

A. Saran

- a. Bagi remaja yang mengalami perceraian orang tua
 1. Diharapkan remaja dapat memiliki konsep diri yang positif seperti menerima diri sebagaimana adanya, berikan penilaian yang positif untuk diri sendiri, dan berusaha untuk menghindari perilaku yang negative. Hal tersebut dapat diwujudkan nyatakan dengan berada di lingkungan yang mendukung individu, dan melakukan kegiatan yang menjadi minat individu. Selain untuk kesenangan, bisa menjadi prestasi.
 2. Pengalaman-pengalaman negatif yang individu terima, jangan sampai menghambat individu dalam mengembangkan diri. Jadikan pengalaman tersebut menjadi cermin untuk individu bersikap, dan berperilaku positif.
 3. Berusaha untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak menyenangkan.
- b. Bagi masyarakat luas

Diharapkan masyarakat dapat membuka diri untuk lebih menerima remaja yang mengalami orang tua yang bercerai.
- c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih bisa menggunakan variabel atau tema-tema yang bisa menggali lebih jauh tentang konsep diri remaja yang tinggal bersama ibu tunggal.